**PENGARUH AKTIVITAS DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA*****THE EFFECT OF LEARNING ACTIVITIES AND DISCIPLINES ON STUDENTS' MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES***

Heni Pujiastuti, Erlinda Fitriani

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

[henipujiastuti@untirta.ac.id](mailto:henipujiastuti@untirta.ac.id), [2225180070@untirta.ac.id](mailto:2225180070@untirta.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran siswa terhadap hasil belajar matematika melalui aktivitas dan kedisiplinan belajar di dalam kelas, dengan tujuan agar peneliti mengetahui (1) pengaruh aktivitas dan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika, (2) pengaruh aktivitas belajar pada hasil belajar matematika, (3) pengaruh kedisiplinan pada hasil belajar matematika. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIII MTs Daar El-Huda tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 28 peserta didik, dengan teknik pengumpulan data angket. Hasil penelitian menunjukkan (1) aktivitas belajar dan kedisiplinan dengan bersamaan berpengaruh pada hasil belajar matematika, (2) aktivitas pembelajaran berpengaruh pada hasil belajar matematika, (3) kedisiplinan belajar berpengaruh pada hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS didapatkan koefisien korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu 0,86. Nilai tersebut memperlihatkan bahwa aktivitas dan disiplin belajar berkorelasi erat dengan hasil belajar matematika, yang menentukan koefisiennya sebesar 86,0%. Hal ini dapat diketahui bahwa aktivitas dan disiplin belajar matematika berpengaruh pada hasil belajar, dan sisanya pengaruh dari faktor lain.

**Kata Kunci:** aktivitas belajar, kedisiplinan belajar, hasil belajar

**Abstract:** This research is motivated by the learning process of students on mathematics learning outcomes through activities and learning discipline in the classroom, with the aim that researchers know (1) the effect of activity and discipline on mathematics learning outcomes, (2) the influence of learning activities on mathematics learning outcomes, (3) the effect of discipline on mathematics learning outcomes. This research uses *ex post facto* research. The population in this study were twenty-eight students of class VIII MTs Daar El-Huda for the academic year 2020/2021, using questionnaire data collection techniques. The results of the study show (1) learning activities and discipline simultaneously affect mathematics learning outcomes, (2) learning activities affect mathematics learning outcomes, (3) learning discipline affects mathematics learning outcomes. Based on the calculation results of the SPSS program, the correlation coefficient between the independent variable and the dependent variable is 0.86. This value shows that learning activities and disciplines are closely correlated with mathematics learning outcomes, which determine the coefficient of 86.0%. It can be seen that the activity and discipline of learning mathematics have an effect on learning outcomes, and the rest are influenced by other factors.

**Keywords:** learning activities, learning discipline, learning outcomes

**Cara Sitasi:** Pujiastuti, H., & Fitriani, E. (2021). Pengaruh aktivitas dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 195-204. <https://doi.org/10.33654/math.v7i3.1351>

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mengembangkan potensi di dalam dirinya. Belajar merupakan proses yang kompleks, mengandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah peningkatan pengetahuan, penerapan pengetahuan, kemampuan memori dalam mengingat, kesimpulan makna, interpretasi dan hubungan dengan kenyataan, serta kemampuan untuk berubah sebagai pribadi. Belajar merupakan proses dimana seseorang berusaha untuk mendapatkan perubahan perilaku baru dengan menyeluruh berdasarkan pengalaman pribadinya untuk berinteraksi dengan lingkungan (Slameto, 2013). Oleh karena itu, yang diperoleh dari belajar adalah hasil belajar, yang biasanya dijadikan tolak ukur untuk mengukur derajat perubahan setelah siswa menerima pengalaman belajar, berupa keterampilan, sikap dan pengetahuan yang bisa diamati dan diukur. Pada akhir proses pembelajaran, hasil belajar akan didapatkan dan juga ada kaitannya dengan kemampuan pemahaman materi siswa yang sebelumnya dipelajari (Purbianto & Rustiana, 2018).

Hasil belajar merupakan bagian dari perubahan sikap setiap individu yang dapat diukur serta dapat diamati dari bentuk sikap, pengetahuan, dan juga keterampilan setiap individu. Perubahan di sini diartikan sebagai terjadinya suatu pengembangan dan peningkatan pada setiap siswa ke lebih baik, dimana siswa yang sebelumnya tidak mengetahui sesuatu menjadi mengetahui serta memahami. Hasil belajar tidak selalu soal nilai saja, tetapi hasil belajar juga dapat berupa kedisiplinan, keterampilan, penalaran, aktivitas saat belajar dan lain sebagainya. Hasil belajar dapat diartikan proses menentukan sebuah nilai, melalui suatu kegiatan penilaian ataupun pengukuran dari hasil belajar.

Proses pembelajaran dalam kemampuan materi matematika yang dimiliki setiap siswa merupakan suatu hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika merupakan indikator untuk mengukur efektivitas pembelajaran matematika (Nurdyansyah & Toyiba, 2016). Dalam proses pembelajaran, siswa mencapai prestasi belajar matematika dengan cara yang bervariasi antara siswa satu dengan yang lain. Nilai matematika yang tinggi menunjukkan proses pembelajaran matematika efektif, sebaliknya nilai matematika yang rendah berarti pembelajarannya tidak efektif. Dalam penilaian dari hasil belajar matematika merupakan suatu kegiatan, dimana kegiatan tersebut memiliki tujuan agar mengetahui seberapa jauh proses pembelajaran matematika yang telah dikuasai oleh setiap siswa.

Terdapat dua faktor yang berpengaruh akan hasil belajar matematika yakni faktor eksternal ataupun internal. Sejumlah faktor yang memberi pengaruh untuk pembelajaran siswa di antaranya faktor eksternal, internal dan metode pembelajaran. Faktor yang sumbernya melalui luar diri seseorang dinamakan dengan faktor eksternal sedangkan faktor yang melalui dalam diri seseorang dinamakan faktor internal. Beberapa faktor yang memberi pengaruh pada hasil pembelajaran matematika diantaranya yakni aktivitas dan kedisiplinan belajar.

Aktivitas belajar adalah bagian dari kegiatan yang dapat mempengaruhi suatu proses pembelajaran dan juga hasil belajar siswa khususnya pembelajaran matematika. Aktivitas belajar merupakan kegiatan dengan sifat psikis atau fisik, karena aktivitas belajar memadukan kedua sifat tersebut, sehingga dapat memaksimalkan kegiatan belajar (Sardiman, 2011). Aktivitas belajar mempunyai peran penting dalam pembelajaran,

biasanya untuk pembelajaran yang menekankan aktivitas belajar maka pembelajaran akan lebih bermakna. Dari perspektif belajar, kegiatan belajar sangat diperlukan, sehingga siswa perlu melakukannya (Rakhmawati, 2015). Proses belajar tidak akan lancar dan hasil belajar tidak akan maksimal tanpa adanya kegiatan. Dalam proses belajar, siswa beraktivitas mencakup tidak hanya mencatat pelajaran dan mendengarkan ceramah guru saja, namun juga proses pembelajaran seperti diskusi antar guru dengan peserta didik ataupun antar peserta didik dan guru, saling berpendapat, menyelesaikan tugas yang sudah diberikan, serta beberapa aktivitas lainnya yang dapat dilakukan saat proses belajar.

Aktivitas belajar inilah yang juga terjadi pada siswa kelas VII MTs Daar El-Huda, aktivitas belajar yang akan menentukan berhasil tidaknya kegiatan belajar siswa kelas VII MTs Daar El-Huda. Selain aktivitas belajar, kedisiplinan belajar juga dibutuhkan untuk memaksimalkan hasil belajar matematika siswa. Pada dunia pendidikan disiplin belajar sangat penting. Disiplin belajar termasuk proses yang membantu siswa memperbaiki perilakunya dan mengontrol setiap gerakannya. Sehingga dalam hal ini siswa akan patuh dan taat serta tertib terhadap kegiatan belajar mengajar. Disiplin merupakan suatu tatanan yang bisa mengatur kehidupan individu maupun kelompok, dapat dikatakan bahwa siswa adalah tertib, bertindak sesuai peraturan, bertindak dengan hati nurani, dan tidak dipaksa oleh orang lain, yang dapat dikatakan disiplin yang ketat. Kedisiplinan belajar di dalam sekolah diantaranya menaati peraturan yang ada di sekolah, menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal, disiplin dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan serta belajar dengan disiplin di sekolah dan di rumah.

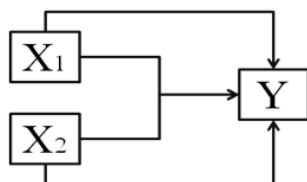
Kedisiplinan belajar memang penting bagi siswa, karena dengan adanya disiplin belajar siswa dapat terjaga dari perilaku yang menyimpang, menjaga siswa dalam hal-hal yang mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin, siswa dapat terbiasa melakukan suatu perbuatan yang mengarah ke lebih baik dan juga dapat mengontrol perbuatannya sehingga siswa akan patuh, taat, dan tertib terhadap kegiatan proses pembelajaran. Kedisiplinan siswa memang sangat dibutuhkan saat melakukan proses pembelajaran karena tanpa adanya suatu kesadaran siswa dalam melaksanakan aturan yang telah diterapkan sebelumnya, maka pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal dan efektif. Setiap siswa memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang berbeda-beda. Siswa yang sudah terbiasa disiplin dalam belajar maka ia akan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk belajar, berbeda dengan siswa yang tidak terbiasa disiplin dalam belajar, ia akan kesulitan membagi waktu untuk belajar karena siswa belum menunjukkan kesiapan dalam belajar.

Disiplin konvensional memang sulit diterapkan, sehingga perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan secara berkala untuk menumbuhkan dan mempelajari sikap yang baik. Oleh karena itu, diperlukan kedisiplinan belajar begitu pula dengan aktivitas belajar. Melalui disiplin dan aktivitas belajar, maka pembelajaran matematika telah mencapai hasil yang terbaik. Menurut penjelasan di atas, penulis mencoba untuk lebih mendalami pengaruh aktivitas serta kedisiplinan belajar pada hasil belajar matematika pada siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian diadakan di MTs Daar El-Huda. Dengan sampel penelitian yaitu 28

siswa kelas VIII MTs Daar El-Huda. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dan jenis penelitiannya yaitu *ex post facto*. Metode kuantitatif merupakan metode untuk memperoleh gambaran variabel dengan mengukur indikator-indikator variabel penelitian. Penelitian ini mengaplikasikan variabel independen adalah aktivitas belajar  $X_1$ , variabel independen adalah disiplin belajar  $X_2$ , dan yang merupakan variabel dependennya adalah hasil belajar  $Y$ . Metode kuantitatif dipilih karena memiliki tujuan untuk mengetahui apakah aktivitas belajar dan disiplin berpengaruh pada hasil belajar matematika untuk siswa VIII MTs Daar El-Huda. Penelitian termasuk jenis penelitian *ex post facto* yang menggunakan dua variabel untuk menggambarkan penelitian empiris. Desain penelitian yang terkait dengan variabel dijelaskan di bawah ini.



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk angket yang di dalamnya terdapat indikator-indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah aktivitas belajar siswa dan kedisiplinan belajar siswa. indikator-indikator tersebut dipilih karena banyak dirujuk oleh peneliti lain terkait hasil belajar sehingga dianggap valid. Instrumen angket yang disebarkan pada siswa berupa pertanyaan yang berkaitan dengan aktivitas dan kedisiplinan belajar yaitu sebanyak 20 butir pertanyaan. Penggunaan angket tertutup guna mengetahui tingkat aktivitas dan disiplin belajar siswa MTs Daar

El-Huda. Menggunakan teknik statistik inferensial dan statistik deskriptif untuk menganalisis data uji hipotesis. Statistik deskriptif yaitu jenis data statistik yang berfungsi menggambarkan atau memberi gambaran mengenai objek penelitian tanpa perlu menganalisis dan menarik kesimpulan. Statistik deskriptif meliputi grafik, tabel, rata-rata, varians, dan ukuran lainnya (Jaya, 2019). Statistik inferensial merupakan serangkaian teknik untuk menguji data, memperkirakan data, dan mengambil kesimpulan sesuai perolehan data (Rudini, 2017). Pada penelitian ini, rumus yang digunakan yaitu *Kolmogorov-Smirnov* sebagai analisis data uji statistik inferensial, kemudian uji korelasi, analisis regresi berganda dan uji koefisien determinasi digunakan untuk melanjutkan uji hipotesis.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil

Hasil analisis deskriptif terkait nilai variabel aktivitas belajar siswa ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Statistika Deskriptif Nilai aktivitas

Statistik	Nilai Statistik
Mean	33,607
Median	34
Nilai minimum	19
Nilai maksimum	42

Sumber : Data Peneliti

Tabel 1 menunjukkan bahwa 28 siswa yang telah menjadi sampel penelitian mendapatkan nilai rata-rata sebesar 33,607 dan nilai tengah sebesar 34. Hasil penilaian aktivitas belajar pada 28 siswa tersebut termasuk dalam kategori baik, dan untuk *mean* dan media mendekati nilai maksimum yaitu 42. Kemudian, hasil analisis deskriptif terkait

nilai variabel disiplin belajar siswa tertera di tabel di bawah:

**Tabel 2. Statistika Deskriptif Nilai Kedisiplinan**

Statistik	Nilai Statistik
Mean	35,107
Median	34,5
Nilai minimum	30
Nilai maksimum	42

Sumber : Data Peneliti

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata hasil disiplin siswa dari sampel berjumlah 28 siswa dalam penelitian ini yaitu 35,107, dan nilai tengah 34,5. Nilai hasil kedisiplinan belajar siswa tergolong baik, sesuai yang tertera dari nilai rata-rata dan nilai tengah yang mendekati nilai maksimum yaitu 42. Hasil analisis deskriptif terkait nilai variabel hasil belajar siswa kelas VII MTs Daar El-Huda ditunjukkan oleh tabel berikut:

**Tabel 3. Statistika Deskriptif Nilai Hasil Belajar Matematika dari 28 siswa**

Statistik	Nilai Statistik
Mean	82,071
Median	84
Nilai minimum	73
Nilai maksimum	91

Sumber : Data Peneliti

Tabel 3 menunjukkan bahwa di antara 28 siswa sebagai sampel penelitian, nilai rata-rata dari hasil belajar siswa yaitu 82,071, dan nilai tengah 84. Nilai hasil belajar bisa di bilang cukup baik, dari nilai rata-rata dan nilai tengah yang mendekati nilai maksimum terlihat yaitu 91.

Setelah melakukan analisis deskriptif kemudian dapat dilanjutkan menggunakan analisis statistika inferensial yang meliputi uji korelasi tunggal, uji normalitas, uji korelasi berganda, koefisien determinasi, dan uji analisis berganda. Tujuan uji normalitas guna mengetahui apakah sebaran data melalui setiap

variabel yang diperiksa memiliki distribusi normal ataupun tidak. Pengujian normalitas dilaksanakan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian uji normalitas dari variabel independen dan variabel dependen menggunakan pengujian SPSS yang ditunjukkan di Tabel 4.

**Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

Asymp. Sig. (2-tailed)	A(α)	Keterangan
0,200	0,05	0,200 > 0,05 Normal

Sumber : Data Peneliti

Menurut hasil uji normalitas data siswa dalam aktivitas belajar matematika dan kedisiplinan belajar serta pengujian normalitas hasil pembelajaran matematika dapat dikatakan berdistribusi normal, sebab diketahui nilai signifikansinya sebesar  $0,200 > 0,05$ .

Setelah uji normalitas dilakukan dan data berdistribusi normal, kemudian selanjutnya bisa dengan uji korelasi. Interpretasi nilai dapat ditulis pada Tabel 5 (Sugiyono, 2007).

**Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi**

Nilai r	Interpretasi
0,800 – 0,999	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Lemah
0,000 – 0,199	Sangat Lemah

Pengujian korelasi tunggal menggunakan tabel bantuan Model *Summary*. Pengujian korelasi tunggal dilakukan agar melihat bagaimana hubungan antara variabel independen  $X_1$  dan variabel dependen Y serta hubungan antara variabel independen  $X_2$  dan



variabel dependen Y. Pada Tabel 6, menunjukkan persamaan umum untuk menghitung analisis korelasi dengan program SPSS.

**Tabel 6. Analisis Korelasi Tunggal**

	Hasil Belajar	
	R	Sig. F change
Aktivitas	,845	,000
Disiplin	,749	,000

Sumber: Data Peneliti

Dari hasil perhitungan yang didapatkan sig. F change  $0,000 < 0,05$ , sehingga adanya korelasi atau terdapat hubungan antara aktivitas siswa terhadap hasil belajar serta terdapat pula korelasi atau antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar. Nilai koefisien

hubungan antara variabel independen  $X_1$  dengan variabel dependen Y yakni 0,845. Oleh karena itu, terdapat korelasi yang sangat kuat, di antara aktivitas dan juga hasil belajar pada pembelajaran matematika. Nilai koefisien korelasi antara variabel independen  $X_2$  dengan variabel dependen Y diperoleh 0,749. Sehingga, terdapat relasi yang sangat kuat antara disiplin dan hasil belajar matematika.

Pengujian korelasi berganda menggunakan tabel bantuan Model Summary. Pelaksanaan uji korelasi berganda guna mengetahui seberapa dekat keterkaitan variabel independen  $X_1$  serta  $X_2$  dengan variabel dependen Y secara bersama-sama. Program SPSS pada Tabel 7 menunjukkan persamaan umum untuk menghitung analisis korelasi.

**Tabel 7. Analisis Korelasi Berganda**

Model	R	Change Statistics							
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error Estimate	R Square Change	F Change	df 1	df 2	sig. F change
1	,927	,860	,849	1,915	,860	76,913	2	25	,000

Dari hasil perhitungan diperoleh sig. F change  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau terdapat hubungan antara aktivitas dengan disiplin terhadap hasil belajar matematika. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sejumlah 0,927, sehingga derajat korelasi antara variabel aktivitas dan mata pelajaran terhadap prestasi belajar matematika termasuk dalam kategori korelasi sempurna.

Pengujian regresi berganda menggunakan tabel Anova. Pelaksanaan uji regresi linier berganda agar dapat terlihat pengaruh di antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Program SPSS pada Tabel 8 yang digunakan menunjukkan

persamaan umum guna menghitung analisis regresi linear berganda.

**Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Sum of Squares	Mean Square	F
=1	Regression	564,168	282,084	6,913
	Residual	91,68	3,668	
	Total	55,85		

Sumber : Data Peneliti

Semisal  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka F hitung signifikan nilai signifikan  $\alpha$  (0,05) untuk koefisien regresi yaitu signifikan (Gunawan, 2015). Berdasarkan hasil perhitungan, setiap variabel independen mendapatkan F hitung  $> F$  tabel, dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa setiap

variabel independen memberi pengaruh positif signifikan pada variabel dependen.

Dari tabel terlihat bahwa hasil perhitungan  $F_{hitung} = 76.913$ ,  $F_{tabel} = 2.060$  memperlihatkan  $F_{hitung}$  melebihi  $F_{tabel}$  yaitu  $76.913 > 2.060$ . Sehingga, dapat diketahui dari hasil perhitungan tersebut bahwa aktivitas serta kedisiplinan belajar memberi pengaruh signifikan positif pada hasil belajar matematika.

Umumnya, koefisien determinasi diaplikasikan agar melihat kuatnya pengaruh variabel independen pada variabel dependen, sehingga SPSS diperlukan untuk menguji besar kecilnya koefisien determinasi, sesuai yang ditunjukkan oleh Tabel 9.

**Tabel 9. Koefisien Determinasi**

Model	R			Std. Error of the Estimate
	R	Adjusted R Square	Adjusted R Square	
1	,927	,860	,849	1,915

Sumber : Data Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS didapatkan koefisien korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu 0,86. Nilai tersebut memperlihatkan bahwa aktivitas dan disiplin belajar berkorelasi erat dengan hasil belajar matematika, yang menentukan koefisiennya sebesar 86,0%. Hal ini dapat diketahui bahwa aktivitas dan disiplin belajar matematika berpengaruh pada hasil belajar, dan sisanya pengaruh dari faktor lain.

### **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian terhadap 28 orang sampel siswa kelas VIII MTs Daar El-Huda, dengan ini peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara aktivitas belajar

dan kedisiplinan belajar pada hasil belajar matematika untuk siswa kelas VIII MTs Daar El-Huda. Menurut hasil pengolahan dan analisis data bisa disimpulkan bahwa ada korelasi bersama antara aktivitas dengan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dan koefisien korelasinya adalah 0,927 sig.  $F_{change} 0,000 < 0,05$ , jadi  $H_0$  ditolak. Oleh karenanya, memperlihatkan derajat hubungan antara variabel aktivitas dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika merupakan kategori korelasi sangat erat atau pengaruh signifikan. Hasil penelitian, sama seperti dari hasil penelitian mengenai pengaruh aktivitas dan disiplin belajar pada hasil belajar matematika, probabilitasnya 0,002, di mana  $0,002 < 0,05$  menolak  $H_0$ , memperlihatkan bahwa ada pengaruh gabungan yang signifikan antara keduanya (Ekawati, 2016).

Penelitian ini menetapkan dan menegaskan bahwa aktivitas pembelajaran dan kedisiplinan belajar memberi pengaruh signifikan positif pada hasil belajar matematika. Agar lebih meningkatkan hasil belajar matematika, kesinambungan guru memerlukan rancangan aktivitas belajar yang disiplin dan baik pada setiap siswa untuk mencapai hasil belajar. Melalui interaksi antara perilaku mengajar dan perilaku belajar, hasil belajar siswa dapat dimaksimalkan. Terdapat dua aspek untuk melihat hasil belajar, yakni perspektif siswa dan perspektif guru. Pertama-tama, dari perspektif guru, hasil belajar adalah selesainya materi pelajaran dan selesainya proses penilaian, sedangkan dari perspektif siswa, hasil belajar berada pada tingkat perkembangan psikologis yang cenderung tinggi daripada sebelum pembelajaran (Kamal, 2016).

Kegiatan belajar siswa diperlukan ketika belajar, dikarenakan belajar pada

prinsipnya adalah perubahan tingkah laku. Mengubah perilaku melalui tindakan adalah prinsip belajar (Widodo, 2014). Tanpa aktivitas, proses belajar tidak akan terlaksana, jadi aktivitas termasuk prinsip terpenting dalam interaksi pembelajaran (Sardiman, 2011). Aktivitas belajar siswa dapat dicerminkan dari semangatnya di dalam kelas selama proses pembelajaran. Antusiasme siswa tersebut terlihat pada siswa dalam mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, menghadapi masalah yang dikemukakan oleh guru, bahkan pada semangat konsentrasi guru saat menjelaskan. Aktivitas yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal (Nurmala et al., 2014). Menurut hasil pengolahan dan analisis data, hasil aktivitas belajar siswa didapatkan nilai koefisien korelasi yaitu 0,845, sig. Jika  $F_{change} 0,000 < 0,05$ , jadi  $H_0$  ditolak, menunjukkan bahwa aktivitas ini berpengaruh signifikan pada prestasi matematika siswa. Hasil penelitian sama seperti hasil penelitian (Noor & Munandar, 2019) yaitu aktivitas pembelajaran memiliki pengaruh signifikan pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Perilaku belajar disiplin bersumber dari kesadaran diri dan dapat juga muncul dari luar diri untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik. Setiap orang, di mana pun, berpartisipasi dalam disiplin. Siswa wajib disiplin, baik disiplin belajar di sekolah serta rumah, disiplin taat pada peraturan sekolah dan disiplin mengerjakan pekerjaan rumah, sehingga mencapai efek belajar yang terbaik (Supardi, 2015). Dengan demikian, bisa dilihat dari data penelitian bahwa beberapa besar siswa memiliki disiplin belajar yang bagus, pastinya memiliki pengaruh positif signifikan pada hasil belajar matematika. Sepikiran berdasar penelitian oleh (Navia & Yulia, 2017) hasil dari penelitian berkesimpulan terdapat

hubungan yang positif signifikan di antara kedisiplinan belajar dan juga hasil belajar pada pembelajaran matematika.

Dari penelitian ini diketahui juga bahwa dari hasil survei angket yang dilaksanakan di MTs Daar El-Huda, aktivitas belajar dan kedisiplinan siswa kelas VIII sangat baik. Dari hasil pengolahan maupun analisis data bisa diketahui bahwa bertambah tingginya aktivitas belajar sehingga hasil belajar matematika juga akan bertambah maksimal, bertambah besar kedisiplinan belajar maka hasil belajar matematika bertambah maksimal juga. Sebaliknya, jika aktivitas dan kedisiplinan belajar rendah maka hasil belajar juga rendah. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 86,0% hasil belajar dipengaruhi oleh aktivitas serta kedisiplinan belajar, dan selebihnya yaitu 14,0% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Sehingga, faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar matematika di penelitian ini adalah aktivitas belajar dan kedisiplinan belajar.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Menurut hasil pengolahan data yang didapatkan serta analisis data bisa ditarik kesimpulan bahwa: Pertama, aktivitas dan disiplin belajar mempunyai pengaruh yang sama terhadap hasil belajar kelas VIII MTs Daar El-Huda. Kedua, aktivitas belajar pada kelas VIII MTs Daar El-Huda berpengaruh kepada hasil belajar matematika, dan dapat diartikan bahwa siswa dapat memaksimalkan hasil belajar matematika jika aktivitas belajar siswa baik. Ketiga, kedisiplinan belajar siswa kelas VIII MTs Daar El-Huda berpengaruh pada hasil belajar matematika, dan bisa



didefinisikan bahwa hasil belajar siswa dapat dimaksimalkan oleh siswa, jika siswa lebih disiplin belajar.

### Saran

Saran peneliti dalam penelitian ini, agar hasil belajar matematika meningkat di antaranya: (1) Bagi peneliti selanjutnya, dengan mempertimbangkan keterbatasan penulis, penelitian ini hanya dilakukan di kelas VIII MTs Daar El-Huda tahun ajaran 2020/2021, generalisasi hanya berlaku untuk mata pelajaran dengan karakteristik yang sama dengan mata pelajaran dalam penelitian ini, (2) Bagi siswa, harus selalu aktif belajar dan disiplin setiap saat, terutama belajar matematika, agar hasil belajarnya maksimal. (3) Bagi guru perlu melakukan pengawasan terhadap aktivitas belajar dan kedisiplinan siswa, serta memberikan motivasi belajar yang lebih aktif kepada siswa.

### Daftar Pustaka

- Ekawati, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Padegodik*, 1(2), 119–130.  
<https://journal.uncp.ac.id/index.php/Pedagogogy/article/view/361/321>
- Gunawan, M. A. (2015). *Statistik Penelitian bidang pendidikan, psikologi dan sosial*. Parama Publishing.
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik untuk penelitian pendidikan*. Prenada Media.
- Kamal, S. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Think-Pair-Share (Tps) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Sma Negeri 10 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016 Pada Materi Barisan Dan Deret. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.33654/math.v2i1.22>
- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 100–105.  
<https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.905>
- Noor, A. N., & Munandar, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe TAI Dan TPS) Dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika (Eksperimen Pada Kelas X SMK Kosgoro Karawang). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1), 65–75.
- Nurdyansyah, & Toyiba, F. (2016). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Obtiayah*. 929–930.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4,(1), No. 01.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361.
- Rakhmawati, R. (2015). Upaya meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Amuntai tahun pelajaran 2013/2014 melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 116–123.  
<https://doi.org/10.33654/math.v1i2.12>
- Rudini. (2017). Peranan statistika dalam penelitian sosial ekonomi. *Jurnal SAINTEKOM*, 6(2), 53–66.  
<http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/368>
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan*



*Motivasi Belajar Mengajar.* Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Rineka Cipta.

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian.* CV Alfabeta.

Supardi, S. (2015). Peran Kedisiplinan Belajar dan Kecerdasan Matematis Logis Dalam Pembelajaran Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2), 80–88.  
<https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.142>

Widodo, L. W. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49), 32–35.  
<https://doi.org/10.22146/jfi.24410>